

**STRATEGI PENGEMBANGAN TAMAN WISATA
EDUKASI JABAL RAHMAH DESA JANGO
KECAMATAN JANAPRIA KABUPATEN LOMBOK
TENGAH**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana (S1)



Oleh :

RINI ASTUTI

2019B1C068

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
KONSENTRASI ENTREPRENEUR**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**STRATEGI PENGEMBANGAN TAMAN WISATA EDUKASI
JABAL RAHMAH DESA JANGO KECAMATAN JANAPRIA
KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

Oleh :

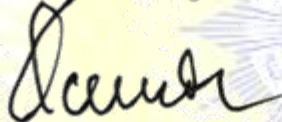
**RINI ASTUTI
(2019B1C068)**

Untuk memenuhi ujian skripsi

Tanggal 29 Mei 2023

Menyetujui
Pembimbing

Dosen Pembimbing I



Drs. Mintasrihardi, MH
NIDN: 0830016101

Dosen Pembimbing II



Selva, SE, M.Sc
NIDN: 0811118601

Mengetahui

Ketua Program Studi Administrasi Bisnis



Laku Hendra Masiza, S.Sos, M.M
NIDN: 0828108404

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**STRATEGI PENGEMBANGAN TAMAN WISATA EDUKASI JABAL
RAHMAH DESA JANGO KECAMATAN JANAPRIA KABUPATEN
LOMBOK TENGAH**

Oleh

RINI ASTUTI

2019B1C068

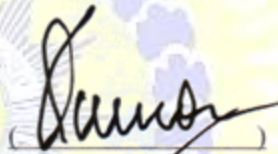
Telah dipertahankan di depan penguji

Pada tanggal 29 Mei 2023

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Tim penguji

1. **Drs. Mintasrihardi, MH**
NIDN.0830016101



(Ketua)

2. **Selva, SE., M.Sc**
NIDN.0811118601



(Anggota)

3. **Dr. Siti Atika Rahmi, S.Sos., M.Si**
NIDN.0815118302



(Anggota)

Mengesahkan

Desa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. H. Muhammad Ali, M.Si
NIDN.0806066801

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik baik di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH maupun di Perguruan Tinggi lainnya, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam Naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplak, saya bersedia Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh (SARJANA) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rini Astuti
 NIM : 2019B1C068
 Tempat/Tgl Lahir : 24 Mei 1999
 Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis
 Fakultas : FISIPOL
 No. Hp : 087762774683
 Email : rinast999@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

STRATEGI PENGEMBANGAN TAMAN WISATA EDUKASI
 JABAL RAAMAH DESA JANGG KECAMATAAN JANAPRIA
 KABUPATEN LOMBOK TENGAH

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 42

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 4 Juli 2023

Penulis



RINI ASTUTI
 NIM. 2019B1C068

Mengetahui,
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
 NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RINI ASTUTI
NIM : 2019.B1C068
Tempat/Tgl Lahir : 24 MEI 1999
Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis
Fakultas : Fisipol
No. Hp/Email : 081162774683
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

STRATEGI PENGEMBANGAN TAMAN WISATA
EDUKASI JABAL RAHMAH DESA JANGO KECAMATAN
JANAPRIA KABUPATEN LOMBOK TENGAH

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 4 Juli 2023

Penulis



RINI ASTUTI
NIM. 2019.B1C068

Mengetahui,

Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

MOTO

**“JANGAN MERASA PALING BENAR
SEKALIPUN MEMANG BENAR JANGAN SOMBONG”**



PERSEMBAHAN

**“SKRIPSI INI PENULIS DEDIKASIKAN KEPADA KEDUA ORANG TUA
TERCINTA, AYAHANDA DAN IBUNDA, KETULUSANNYA DARI HATI
ATAS DOA YANG TAK PERNAH PUTUS, SEMANGAT YANG TAK
TERNILAI, SERTA ORANG-ORANG TERDEKATKU, DAN UNTUK
ALMAMATER HIJAU KEBANGGAANKU”**



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT pemilik alam semesta, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada penulis sehingga proposal skripsi yang berjudul “ **Strategi Pengembangan Taman Wisata Edukasi Jabal Rahmah Desa Jango Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah**” dapat diselesaikan. Tak lupa pula kita haturkan shalawat serta salam kepada junjungan alam nabi besar nabi Muhammad SAW, beserta para sahabat, dan pengikutnya.

Skripsi ini dilakukan untuk memenuhi tugas dalam menyelesaikan program strata-1 (S1) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga proposal skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh sebab itu, penulis haturkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada pihak-pihak pendukung tersebut diantaranya ialah sebagai berikut:

1. Bapak Drs. Abdul Wahab. MA selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. H Muhammad Ali, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram
3. Bapak lalu Hendra Maniza. S.Sos., M.M selaku ketua Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
4. Bapak Drs. Mintasrihardi, M.H selaku pembimbing I terimakasih telah bersedia membimbing dengan sabar dan ikhlas dalam memberikan bimbingan dan arahan didalam menyusun proposal skripsi ini.
5. Ibu Selva, S.E.,M.Sc selaku Sekertaris Program Studi Administrasi Bisnis sekaligus sebagai pembimbing II, terimakasih telah bersedia membimbing dengan sabar dan ikhlas dalam memberikan bimbingan dan arahan didalam menyusun proposal skripsi ini.

6. Seluruh Dosen dan Staf Prodi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
7. Kedua orang tua tercinta dan tersayang yang selalu mendukung mulai dari biaya hingga moral dan segala aspek kebaikan, yang selalu menjadi acuan semangat bagi penulis agar segera menyelesaikan segala urusan
8. Sahabat-sahabatku tercinta yang tergabung dalam Mentri Ceria (Baperabel) diantaranya yaitu Meri Iswantari, Hindun Fitria, Hanifah Muafin, dan Eka Fitria, yang telah berjuang bersama penulis hingga menyelesaikan proposal skripsi ini.
9. Terimakasih juga kepada pihak pengelola Taman Wisata Edukasi Jabal Rahmah Desa Jango Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah yang telah bersedia menerima, memberi izin dan bantuan kepada penulis untuk melakukan penelitian proposal skripsi ini.

Sekali lagi terimakasih saya ucapkan kepada semua pihak yang telah mendukung, karna atas kebaikan mereka penulis bisa merampungkan skripsi ini. Skripsi ini jauh dari kata sempurna oleh sebab itu kritik dan saran akan siap diterima demi kebaikan, diluar itu penulis sudah berusaha sebaik mungkin agar proposal ini bisa bermanfaat bagi kita semua.

Mataram, 6 Juli 2023

Rini Astuti
2019B1C068

STRATEGI PENGEMBANGAN TAMAN WISATA EDUKASI JABAL RAHMAH DESA JANGO KECAMATAN JANAPRIA KABUPATEN LOMBOK TENGAH

Rini Astuti¹ Mintasrihardi²

Selva³

ABSTRAK

Strategi pengembangan Taman Wisata Edukasi Jabal Rahmah sendiri akan dikaji melalui perspektif administrasi bisnis, khususnya di penelitian manajemen strategi, akan dianalisa bagaimana pariwisata dikembangkan untuk meningkatkan minat pengunjung atau wisatawan, sebagaimana yang diketahui bahwa pariwisata merupakan salah satu faktor utama yang bisa meningkatkan perekonomian daerah. Dalam rangka meningkatkan perekonomian, dibutuhkan strategi pengembangan wisata yang akurat untuk meningkatkan daya tarik wisatawan untuk berkunjung dan berkegiatan di Taman Wisata Edukasi Jabal Rahmah. Dalam penelitian unu jenis penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian Deskriptif Kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi dan dialami oleh objek penelitian yaitu seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lainnya. Tiga pengembangan itu seperti kolam renang yang terdiri dari kolam renang untuk dewasa dan untuk anak-anak yang luas kolamnya 16 m x 26 m, kemudian ada unta yang didatangkan dari australia, ini tentu sangat menarik karna di Lombok terbilang tidak ada Unta selain di Taman Wisata Edukasi Jabal ini yang ketiga kreasi warga sekitar seperti anyaman dari ampet yang akan dimasukkan ke dalam UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dan tidak hanya itu sumber daya manusia juga perlu untuk diperhatikan karna kesiapan SDM (Sumber Daya Manusia) dari masyarakat akan sangat mempengaruhi kemajuan dari sebuah wisata. dengan adanya aspek pengembangan tentu saja tenaga kerja yang dibutuhkan akan bertambah, dan ini diharapkan bisa menyerap dan mempekerjakan masyarakat di desa Jango. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di Taman Wisata Edukasi Jabal Rahmah memiliki potensi yang sangat bagus khususnya wahana Edukasi Jabal Rahmah merupakan satu-satunya wisata edukasi di Lombok. Namun sangat disayangkan karna masih banyak yang belum mengetahui tempat ini oleh karna itu dibutuhkan strategi yang bagus untuk meningkatkan pengunjung terutama strategi dalam mempromosikannya agar diketahui lebih luas lagi oleh masyarakat khususnya di Lombok atau NTB dan mereka tertarik untuk berkunjung.

Kata kunci: Strategi, pengembangan, Taman Wisata, Edukasi

THE STRATEGY OF JABAL RAHMAH EDUCATIONAL TOURISM PARK DEVELOPMENT IN JANGO VILLAGE, JANAPRIA, CENTRAL LOMBOK

Rini Astuti¹, Mintasrihardi², Selva³

ABSTRACT

The strategy for developing the Jabal Rahmah Educational Tourism Park itself will be studied from a business administration standpoint, particularly in strategic management research, to analyze how tourism is developed to increase the interest of visitors or tourists, as tourism is known to be one of the main factors that can improve the regional economy. An accurate tourism development strategy is required to promote the appeal of tourists to visit and participate in activities at the Jabal Rahmah Educational Tourism Park in order to improve the economy. The writer employs a descriptive qualitative research approach in this study, which tries to comprehend the phenomena that occur and are experienced by research objects, such as behavior, perception, motivation, action, and others. The three developments include a swimming pool with separate pools for adults and children with a pool space of 16 m x 26 m, as well as camels brought from Australia. It's very interesting because there aren't many camels on Lombok, aside from those in the Educational Tourism Park, and Jabal is the third product made by locals that will be included in UMKM (Micro, Small and Medium Enterprises). In addition, human resources must be taken into account because their readiness will have a significant impact on how well a tour goes. The demand for labor will rise in the development sector, which is anticipated to absorb and employ the residents of Jango village. According to the findings of study conducted in the Jabal Rahmah Educational Tourism Park, it has very good potential, particularly the Jabal Rahmah Educational vehicle, which is the only educational tour in Lombok. However, because there are still many people who are unaware of this location, a good plan for increasing visitors is required, particularly strategies for promoting it so that it is known more widely by the public, particularly in Lombok or NTB, and they are interested in visiting this place.

Keywords: *Strategy, Development, Tourism Park, Education*

MENGESAHKAN
BUNAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM

KEPALA
UPT P3B
HAMMAADYAH MATARAM



DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
SURAT BEBAS PLAGIARISME	v
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
MOTO.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat penelitian	7
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Landasan Teori.....	11
2.2.1 Strategi pengembangan	11
2.2.2 Pariwisata.....	14
2.2.3 Wisatawan.....	15
2.2.4 Edukasi.....	16
2.2.5 Analisis SWOT	17

2.3 Kerangka Berpikir.....	21
BAB III.....	24
METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Jenis Penelitian.....	24
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	27
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	27
3.3.1 Data Primer	27
3.3.2 Data Sekunder.....	27
3.4 Penentuan Narasumber	28
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	28
3.5.1 Wawancara.....	29
3.5.2 Obsevasi.....	29
3.5.3 Dokumentasi	30
3.6 Teknik Analisi Data	30
3.6.1 Reduksi Data (pemilihan).....	30
3.6.2 Penyajian Data	31
3.6.3 Penarikan Kesimpulan (Verifikasi).....	31
BAB IV	32
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	32
4.1.1 Sejarah Desa Jango	32
4.1.2 Kondisi Geografis Desa Jango.....	33
4.1.3 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Jango	36
4.1.4 Keadaan Penduduk.....	36
4.1.5 Kondisi Sarana Dan Prasarana.....	39
4.1.6 Keadaan Pariwisata di Desa Jango	42
4.1.7 Sejarah Taman Wisata Edukasi Jabal Rahmah	44
4.1.8 Struktur pengelola Taman Wisata Edukasi Jabal Rahmah	48
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan	48
4.2.1 Strategi Pengembangan Taman Wisata Edukasi Jabal Rahmah Desa Jango Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah.	49
4.2.2 Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal.....	56
4.2.3 Aspek pengembangan Taman Wisata Edukasi Jabal Rahmah	59

4.2.4 Penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat di sekitar Taman Wisata Edukasi Jabal Rahmah.....	60
BAB V	62
KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
5.1. Kesimpulan	62
5.2. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	67

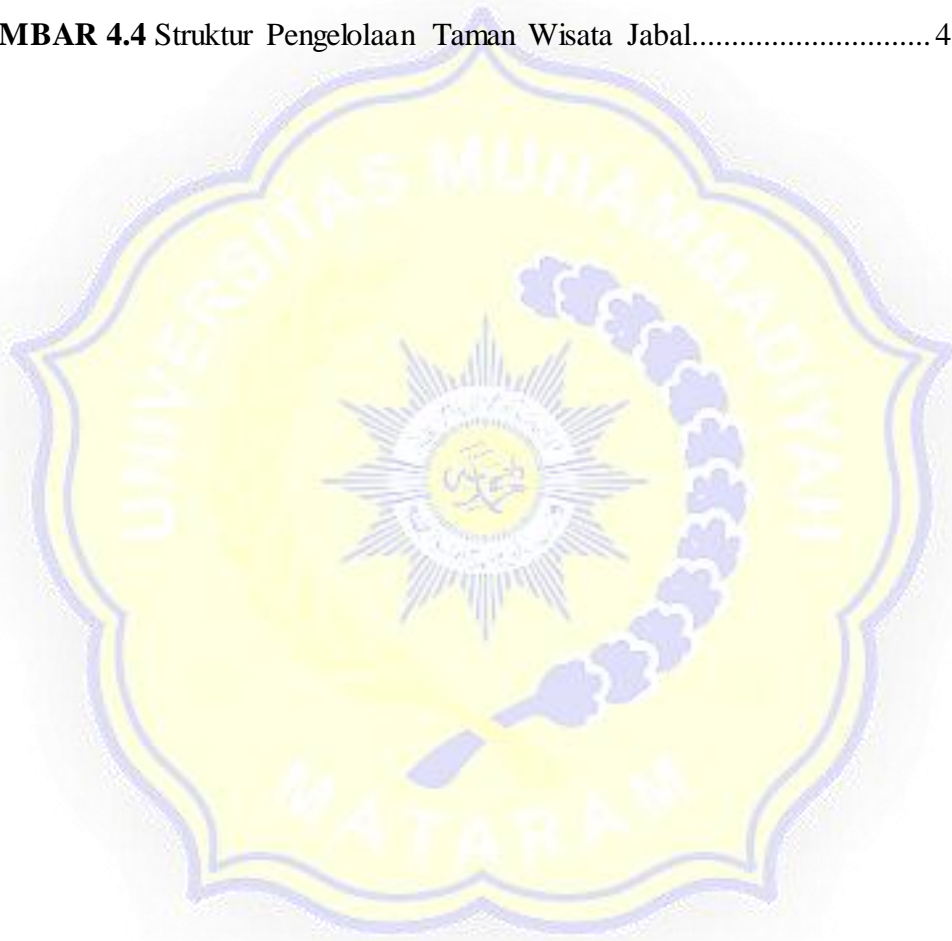


DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 Jumlah Kunjungan Wisatwan 2020-2021	4
TABEL 2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
TABEL 2.2 Matriks Analisi.....	20
TABEL 2.3 Matriks Tows	21
TABEL 3.1 Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif	25
TABEL 4.1 Jumlah Penduduk Desa Jango.....	37
TABEL 4.2 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Jango	38
TABEL 4.3 Sarana Dan Prasarana Pendidikan	40
TABEL 4.4 Sarana Dan Prasarana Keagamaan.....	41
TABEL 4.5 Fasilitas – Fasilitas Taman Wisata Edukasi Jabal Rahmah.....	47
TABEL 4.6 Identifikasi Kekuatan Dan Kelemahan	56
TABEL 4.7 Identifikasi Peluang Dan Ancaman.....	57
TABEL 4.8 Analisis Swot.....	57

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 Kerangka Berfikir.....	23
GAMBAR 4.1 Peta Lokasi Geografis Desa Jango	35
GAMBAR 4.2 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Jango	36
GAMBAR 4.3 Struktur Organisasi Pokdarwis Desa Jango.....	46
GAMBAR 4.4 Struktur Pengelolaan Taman Wisata Jabal.....	48



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi sekarang ini, bidang pariwisata merupakan salah satu kegiatan yang mempunyai peranan yang sangat strategis dalam menunjang pembangunan perekonomian nasional (Rio:2021). Indonesia merupakan salah satu negara wisata dengan perkembangan paling cepat urutan kesembilan di dunia menyelamatkan jutaan wisata yang dinyatakan oleh *World Travel and Tourism Council* (2015). Tidak hanya itu Indonesia adalah negara yang memiliki kekayaan dengan keberagaman wisata budaya, yang dibuktikan dengan banyaknya peninggalan sejarah keragaman budaya masyarakat lokal dan praktik seni yang menarik wisatawan lokal dan manca negara, maka tidak heran jika wisata indonesia tidak hanya terkenal di kalangan masyarakat Indonesia saja tetapi juga di luar negeri. Inilah yang membuat Indonesia menjadi salah satu tujuan wisata terpopuler. (Evi, 2022)

Pariwisata adalah salah satu sektor ekonomi yang perlu dikembangkan dan merupakan bagian penting dari perekonomian Indonesia, karna pariwisata adalah salah satu sumber devisa potensial dan pejabat pemerintah berusaha untuk tetap mengembangkannya agar bermanfaat bagi negara secara keseluruhan, Wahab 2003:5 (Evi, 2022). Selain itu, pariwisata dapat memberikan lapangan pekerjaan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat di Indonesia, serta membantu membangun hubungan internasional dan memperkenalkan budaya Indonesia ke

negara lain. Pariwisata adalah industri baru yang bisa membawa pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal pendapatan, pekerjaan, standar hidup, dan revitalisasi sektor produktif lainnya di negara tuan rumah industri pariwisata.

Pembangunan pada dasarnya merupakan sebuah upaya perubahan dan pertumbuhan berencana yang dilaksanakan dengan sadar oleh pemerintah suatu bangsa dan negara untuk menuju Modernisasi yang bertujuan mewujudkan meningkatkan kesejahteraan rakyat secara lahir ataupun batin. Dalam pembangunan terjadi proses perubahan yang berlangsung dengan terus menerus dan berkelanjutan. Dari sinilah langkah para pemerintah diwajibkan untuk lebih teliti dalam menggerakkan rakyat agar ikut serta didalam pembangunan sehingga potensi yang dimiliki Negara itu dapat di kembangkan, pada intinya pembangunan dilakukan oleh pemerintah dengan masyarakat. Pembangunan dilakukan disemua aspek kehidupan untuk menggapai cita-cita dan tujuan bangsa. Perihal ini tertulis dalam Pembukaan UUD 1945 alinea 4 yaitu: melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia. (SRI, 2022)

Sri, 2022 menyebutkan Pariwisata bisa dibidang salah satu industri yang memiliki potensi menjadi alat pembangunan sebuah daerah, perkembangannya juga dapat menciptakan peluang bisnis serta menciptakan lapangan kerja untuk menghasilkan manfaat sosial, budaya dan ekonomi yang penting dan berarti bagi suatu negara. Pembangunan pariwisata wajib disertai dengan melindungi sumber daya alam yang ada atau dimiliki, sehingga sumber daya alam yang dimiliki

negara kita Indonesia tidak rusak dan punah di masa depan. Saat pariwisata terencana dengan baik dan bagus, pasti akan memberikan manfaat untuk masyarakat setempat pada sebuah daerah wisata. Pariwisata dapat dilihat keberhasilannya dari *income* atau penerimaan pemerintah dari sektor pariwisata yang dapat mendorong sektor yang lain agar bisa berkembang. Perkembangan pariwisata juga bisa dipengaruhi oleh objek wisata dan daya tarik wisatawan.

Pariwisata di Nusa Tenggara Barat berkembang dengan pesat tiap tahunnya, karena potensi destinasi wisata yang melimpah salah satunya seperti wisata alam yang menjadikan wisata bahari sebagai prioritas potensi yang dimiliki provinsi Nusa Tenggara Barat. Tidak hanya itu, beraneka ragam pemandangan mulai dari area perairan hingga area pegunungan, taman nasional serta keunikan khas budaya dari keberagaman suku budaya yang terdiri dari letak geografis wilayah yang memiliki dua pulau besar, diantaranya adalah pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Warna khusus yang di berikan dari keberagaman di provinsi NTB menjadikannya salah satu Daerah Tujuan Wisata yang ada di Indonesia. Taman Wisata Edukasi Jabal Rahmah adalah satu-satunya destinasi wisata yang memiliki keunikan dengan daya tarik pariwisata yang berupa Edukasi yang berada di Lombok yang berlokasi tepatnya di Desa Jango, Kecamatan Janapria, Kabupaten Lombok Tengah. Edukasi yang tersedia ada dua macam yaitu Edukasi Religi dan Edukasi Kebangsaan. Untuk edukasi Religinya tersedia paket manasik haji dan umroh, untuk edukasi Kebangsaanya tersedia paket Outbon Kebangsaan selain itu tersedia juga paket Camping yang terbagi menjadi dua macam ya,itu camping family dan camping Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa yang biasanya

disingkat menjadi LDKS (untuk anak-anak osis dan pramuka) kemudian ada paket Seni Budaya yaitu pelatihan Membatik Tulis khas Jogja dan pembuatan Kramik menggunakan meja putar dengan bahan tanah liat.

Adapun Fasilitas wahana yang tersedia sudah terbilang lengkap, seperti wahana Religi untuk manasik haji tersedia tugu Jabal Rahmah, Musdalifah, Mina dan Ka'bah. Untuk wahana kebangsaannya ada pintu gerbang kemerdekaan, jembatan emas proklamasi, gerbang bhineka tunggal ika dan burung garuda setinggi 2 meter. Dan untuk seni budaya disediakan peralatan seperti meja putar dan tanah liat untuk pembuatan kramik, kemudian untuk batik tersedia kain, canting, malam dan hasil karyanya bisa dibawa oleh peserta tidak hanya itu disekitar area Taman Wisata Edukasi Jabal Rahmah tersedia pemandangan khas pedesaan dengan persawahan dan perbukitan yang hijau yang menyejukkan. Terlepas dari itu semua, disekitar Taman Wisata Edukasi Jabal masih terdapat banyak pengangguran yang belum bisa diserap atau dipekerjakan oleh Taman Wisata Edukasi Jabal itu sendiri. Dan berikut adalah jumlah pengunjung yang dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 1.1

JUMLAH KUNJUNGAN WISATWAN TAMAN WISATA EDUKASI JABAL RAHMAH 2020-2021

No.	Bulan	Tahun		Jumlah
		2020	2021	
1.	Januari	138	62	200
2.	Februari	116	120	236

3.	Maret	388		338
4.	April	700		700
5.	Mei	46		46
6.	Juni	27	27	54
7.	Juli	25	37	64
8.	Agustus	35		35
9.	September		60	60
10.	Oktober	70	356	426
11.	November	30	68	98
12.	Desember	40		40
Jumlah		1.615	730	

(Sumber: taman wisata edukasi jabal rahmah)

Wisata edukasi merupakan hal unik yang menarik untuk diteliti, karna di Lombok sendiri tidak banyak wisata yang menawarkan wisata edukasi bahkan bisa dibilang masih langka, apalagi yang berkaitan dengan wisata edukasi religi dan edukasi kebangsaan. Namun meskipun terbilang unik dan langka, masih banyak yang belum tertarik untuk berkunjung ke taman wisata edukasi jabal dan bagi wisatawan yang sudah pernah berkunjung mungkin bosan jika wisata yang ditawarkan itu-itu saja, dan hal itu terlihat dari data pengunjung dalam tabel diatas yang mengalami penurunan. Mereka perlu untuk melakukan pengembangan agar wisatawan lebih tertarik lagi untuk berkunjung, bahkan wisatawan yang pernah berkunjung tertarik untuk berkunjung kembali. Oleh karna itu strategi pengembangannya penting untuk diteliti agar bisa dijadikan refrensi dan pelajaran bagi yang mengembangkan Wisata.

Strategi pengembangan Taman Wisata Edukasi Jabal Rahmah sendiri akan dikaji melalui perspektif administrasi bisnis, khususnya di penelitian manajemen strategi, akan dianalisa bagaimana pariwisata dikembangkan untuk meningkatkan minat pengunjung atau wisatawan, sebagaimana yang diketahui bahwa pariwisata merupakan salah satu faktor utama yang bisa meningkatkan perekonomian daerah. Dalam rangka meningkatkan perekonomian, dibutuhkan strategi pengembangan wisata yang akurat untuk meningkatkan daya tarik wisatawan untuk berkunjung dan berkegiatan di Taman Wisata Edukasi Jabal Rahmah.

Strategi pengembangan ini tujuannya untuk menarik minat dan perhatian terhadap objek atau tempat wisata tersebut, sehingga pada akhirnya wisatawan akan mencoba dan kembali lagi ke tempat wisata tersebut. Pengembangan pariwisata yang dirancang dengan baik akan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dan berdampak pada peningkatan pendapatan daerah, serta mendorong proses multiplier pembangunan ekonomi di daerah sekitar destinasi wisata.

Berdasarkan hal-hal yang dijabarkan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul “ **Strategi Pengembangan Taman Wisata Edukasi Jabal Rahmah Desa Jango Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah**”

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Strategi Pengembangan Taman Wisata Edukasi Jabal Rahmah Desa Jango Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah?

2. Bagaimana penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat di sekitar Taman Wisata Edukasi Jabal Rahmah?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan yang di terapkan di Taman Wisata Edukasi Jabal Rahmah Desa Jango Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah!
2. Untuk mengetahui penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat di sekitar Taman Wisata Edukasi Jabal Rahmah!

1.4 Manfaat penelitian

1. Secara Teoritis

Manfaat secara teoritis penelitian ini adalah mampu memberikan manfaat dalam mengembangkan teori ilmu administrasi bisnis, khususnya dalam teori strategi pengembangan wisata.

2. Secara praktis

Secara praktis diharapkan bisa menjadi bahan referensi dan masukan untuk pemilik dan pengelola Taman Wisata Edukasi Jabal Rahmah sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan wisata. Dan dapat menambah wawasan, pemahaman dan pengalaman bagi penulis mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan pengembangan wisata.

3. Manfaat Akademis

Dan secara akademis, penelitian ini adalah salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana (S1) pada Program Study Ilmu Administrasi Bisnis.

Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan referensi dan acuan untuk peneliti selanjutnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti mencari referensi dari berbagai aspek untuk mendapatkan informasi dan perbandingan dimulai dari buku, jurnal, artikel, skripsi, dan berbagai penelitian terdahulu yang telah dilakukan orang lain untuk dijadikan sebagai bahan acuan. Berikut beberapa hasil dari penelitian terdahulu:

Tabel 2.1
PENELITIAN TERDAHULU

No.	Nama Penulis & Tahun	Judul Penelitian	Hasil
1	Tri Armiani Amanda, 2020	Strategi Pengembangan Pariwisata Di Kota Parepare Oleh Dinas Olah Raga Pemuda Dan Pariwisata Kota Parepare	Kota Parepare masih dalam kategori Kota port of call (persinggahan) belum menjadi tourist destination, sebab masih banyak kawasan objek wisata yang perlu diperhatikan, dirawat dan dioptimalkan pengembangannya menjadi sebuah daya tarik besar sehingga Kota Parepare tidak kalah eksis dengan kota-kota lain dalam aspek kepariwisataan.

2	Rio Agustino, 2021	Analisis Strategi Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Jeruk Manis Di Kabupaten Lombok Timur (Studi Desa Jeruk Manis Kecamatan Sikur)	Berdasarkan dengan pengolahan data yang dapat disimpulkan bahwa strategi S-O ini yang dilakukan dengan cara memanfaatkan seluruh kekuatan yang ada untuk meraih peluang-peluang yang ada. Strategi pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Jeruk Manis antara lain membangun sarana dan prasarana seperti akses jalan menuju air terjun, akomodasi, atraksi wisata serta promosi obyek wisata, mengembangkan produk wisata dan melibatkan masyarakat sekitar obyek wisata dalam pengelolaan wisata.
3	Sri Kandi Yuliarti, 2022	Strategi Pengembangan Agrowisata Strawberry Pada Petani Strawberry Di Desa Sembalun Bumbung	Hasil penelitian menunjukkan strategi yang digunakan petani strawberry hampir sama yaitu dengan media promosi yang menggunakan media sosial, banner atau pamflet. Strategi alternatif yang diperoleh melalui hasil analisis matriks SWOT

			terdiri dari enam alternatif strategi yaitu memperbanyak spot foto yang unik dan khas, membuat acara pada saat akhir pekan, membuat tim khusus promosi, membuat tim khusus keamanan dan kebersihan, meningkatkan mutu pelayanan dan fasilitas, serta melakukan kerjasama dengan berbagai pihak untuk membuat acara.
--	--	--	---

Dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas tidak terdapat penelitian yang sama dengan penelitian yang akan penulis teliti, selain itu yang penulis akan teliti berada didaerah asal penulis sendiri oleh karna itu penulis semakin semangat dan tertarik untuk melakukan penelitian yang terkait dengan Strategi Pengembangan Taman Wisata Edukasi Jabal Rahmah yang berada di desa Jango kecamatan Janapria kabupaten Lombok Tengah ini.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Strategi pengembangan

Suryono (Primadany:2013) menyatakan bahwa strategi adalah rencana besar dan rencana penting, yang pada prinsipnya selalu berkaitan dengan 3 hal yaitu kebijakan pelaksanaan, penentuan tujuan yang hendak dicapai, dan

penentuan cara-cara atau metode penggunaan sarana prasarana. Jadi strategi harus didukung oleh kemampuan untuk mengantisipasi kesempatan yang ada, dalam melakukan fungsi dan peranannya dalam pengembangan pariwisata suatu daerah, pemerintah daerah harus melakukan berbagai upaya dalam pengembangan sarana dan prasarana pariwisata (Rio:2021).

Menurut Barreto & giantari, 2015 (Rio:2021) pengembangan pariwisata merupakan sebuah usaha memajukan dan mengembangkan suatu objek wisata agar lebih menarik dan lebih baik yang ditinjau dari segi tempat ataupun benda-benda yang tersedia didalamnya untuk bisa menarik minat wisatawan untuk berkunjung.

Pengembangan pariwisata merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk memajukan kegiatan pariwisata agar menciptakan usaha kondisi pariwisata yang bisa menghasilkan devisa. Pengembangan pariwisata adalah suatu usaha yang terencana dan terstruktur untuk membenahi dan membangun objek dan kawasan wisata yang baru yang akan dipasarkan kepada calon wisatawan yang disesuaikan dengan selera wisatawan yang berubah-ubah sangat dinamis. Karna tujuan pariwisata adalah untuk mencari suasana baru yang belum pernah dirasakan dan didapatkan, dengan berpetualang dan bersantai.

Adapun beberapa usaha yang perlu dilakukan dengan baik untuk kemajuan pengembangan pariwisata adalah:

- 1) Melakukan promosi guna untuk mengenalkan kawasan dan objek wisata.
- 2) Adanya transportasi yang lancar.

- 3) *Tour guide* (pemandu wisata) yang baik dan efektif.
- 4) Barang dan jasa yang ditawarkan bermutu terjamin dan tarif harga yang ditawarkan masih dalam konteks wajar.
- 5) Waktu yang diisi dengan atraksi-atraksi yang menarik dan tidak membosankan.
- 6) Keadaan lingkungan yang bersih, aman dan sehat.

Strategi dikatakan sebagai strategi pengembangan jika strategi tersebut berusaha menciptakan masa depan baru yang lebih baik. Pilihan pada strategi ini baru bisa dilaksanakan jika dukungan yang berasal dari lingkungan eksternal dan internal memadai (Bryson).

Adapun bentuk-bentuk strategi yang dikemukakan oleh Wheelen dan Hunger (dalam Sri:2022) menjelaskan bahwa jenis dan bentuk strategi yang berkembang saat ini sesuai dengan perkembangan organisasi ada tiga, yaitu:

1. *Corporate strategy* (Strategi Korporasi)

Strategi Korporasi merupakan strategi yang menggambarkan keseluruhan organisasi yang memiliki tujuan menciptakan pertumbuhan yang menyeluruh untuk organisasi.

2. *Business Strategy* (Strategi Bisnis)

Strategi Bisnis yaitu strategi yang digunakan dalam tingkat produk di suatu bisnis yang fokus dan menekankan pada keuangan serta persaingan produk atau jasa pada spesifikasi pada pasar tertentu. Dalam tingkat ini

yang mengaturnya adalah Manager yang diberikan tanggung jawab oleh pengelola bisnis.

3. *Fungsional Strategy* (Strategi Fungsional)

Strategi fungsional ini digunakan pada level operasional, pemasaran, keuangan, dan sumber daya manusia. Strategi ini mengacu pada dua strategi diatas. Strategi ini fokus untuk memaksimalkan produktivitas sumber daya pada saat memberikan value terbaik dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan.

2.2.2 Pariwisata

Yoeti menyatakan bahwa pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat dengan tujuan bukan untuk berusaha (*bussines*) atau mencari nafkah ditempat yang dikunjungi, tapi semata-mata untuk menikmati perjalanan tersebut guna bertamasya dan rekreasi untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam. Pariwisata merupakan kegiatan yang sifatnya sementara dilakukan oleh sekelompok orang atau seseorang untuk menikmati suatu perjalanan dan memenuhi keinginan yang beragam. Adapun ciri-ciri pariwisata yang dikutip Rio (Widyasti:2013) yaitu:

- 1) Perjalanan berkeliling yang akan kembali ketempat semula atau asal.
- 2) Orang yang melakukan perjalanan keliling tinggal hanya untuk beberapa waktu.
- 3) Perjalanan yang dilakukan ke tempat tujuan wisatawan inginkan

Menurut Anggita (2019) Pariwisata mempunyai peran yang penting dalam pertumbuhan ekonomi karena pariwisata merupakan salah satu sumber penerimaan devisa yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, terutama dalam mengurangi jumlah pengangguran serta meningkatkan produktivitas suatu negara. Sektor pariwisata juga menjadi salah satu sektor strategis yang harus dimanfaatkan untuk pembangunan kepariwisataan yang memiliki tujuan meningkatkan pendapatan masyarakat yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi. Kegiatan pariwisata menciptakan permintaan baik dalam hal konsumsi maupun investasi yang pada akhirnya akan menimbulkan kegiatan produksi barang dan jasa. Adapun manfaat lain dari pariwisata yaitu:

- Pariwisata dapat meningkatkan pendapatan Devisa
- Menciptakan lapangan pekerjaan
- Merangsang pertumbuhan industri pariwisata
- Memicu pertumbuhan ekonomi

2.2.3 Wisatawan

Wisatawan adalah orang yang mengadakan perjalanan dari tempat tinggalnya tanpa menetap di tempat yang didatanginya atau hanya untuk sementara waktu tinggal di tempat yang didatanginya (Taufik Z Karim, 2016).

Adapun jenis dan macam wisatawan yang ditentukan dari sifat perjalanan dan ruang lingkup dimana wisata dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. *Foreign tourist* yaitu wisatawan asing atau orang asing yang melakukan perjalanan wisata, yang datang ke suatu negara lain yang bukan merupakan negara dimana wisatawan tersebut menetap. Wisatawan asing dapat ditandai dari status kewarganegaraannya, dengan dokumen perjalanan yang dimilikinya dan jenis mata uang yang digunakannya, karna jenis golongan wisatawan ini hampir selalu menukarkan uangnya terlebih dulu pada bank atau *money changer* sebelum menggunakannya.
2. *Domestik foreign tourist* yaitu wisatawan asing yang menetap pada suatu negara untuk berwisata di wilayah negara tempat tinggalnya.
3. *Domestic tourist* yaitu seorang warga negara yang berwisata dalam batas wilayah negara sendiri.
4. *Indigenous foreign tourist* yaitu warga negara suatu negara tertentu yang bertugas atau menjabat diluar negeri, kembali untuk melakukan perjalanan wisata di wilayah negaranya sendiri.
5. *Transit tourist* yaitu wisatawan yang berwisata ke suatu negara, yang menggunakan transportasi dan terpaksa singgah disuatu pemberhentian seperti stasiun, bandar udara dan pelabuhan bukan atas keinginannya sendiri.
6. *Bussines tourist* yaitu wisatawan yang melakukan perjalanan untuk tujuan lain bukan untuk berwisata, akan tetapi perjalanan wisata akan dilakukan setelah tujuan utamanya telah diselesaikan.

2.2.4 Edukasi

Edukasi adalah suatu proses interaktif yang mendorong terjadinya pembelajaran yang merupakan upaya untuk menambah pengetahuan baru, sikap, dan keterampilan melalui praktik dan pengalaman tertentu (potter & perry, 2009). Sedangkan menurut Notoadmojo Edukasi adalah pendidikan yang berarti suatu upaya yang telah direncanakan oleh seseorang agar dapat mempengaruhi orang lain, baik individu ataupun kelompok dan masyarakat sehingga dengan adanya pendidikan ini mampu menjadikan sesuatu yang diedukasikan tersebut menjadi lebih baik.

Edukasi adalah suatu proses pembelajaran atau pelatihan yang dilakukan secara formal ataupun nonformal yang memiliki tujuan untuk mendidik, memberikan ilmu pengetahuan, dan mengembangkan potensi diri yang ada dalam diri setiap manusia. Adapun beberapa tujuan edukasi, yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan kecerdasan dan keterampilan
2. Menambah kreativitas pada hal yang dipelajari
3. Mendidik seseorang menjadi lebih baik dalam bidang yang ditekuni.

2.2.5 Analisis SWOT

Analisis SWOT seringkali kita temukan dalam ruang lingkup Bisnis dan Ekonomi. Suntonon (Rio:2021) menyatakan Analisis SWOT (*Strenghts, Weaknesses, Opportunities, Threats*) yaitu identifikasi faktor-faktor dengan sistematis untuk merumuskan strategi yang diharapkan dapat memecahkan suatu masalah yang didasarkan pada kelogisan pikiran yang bisa memaksimalkan *Strenghts* (kekuatan) dan *Opportunities* (peluang), dengan serentak bisa

meminimalkan *Weaknesses* (kelemahan) dan juga *Threats* (ancaman). Sedangkan Philip Kotler (2008) mengatakan analisis Swot adalah evaluasi terhadap semua kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, terdapat pada individu atau organisasi. Selain itu metode analisis ini tujuannya adalah untuk menggambarkan situasi dan kondisi yang sedang dihadapi.

Ada empat faktor analisis SWOT (*Strenghts*, *Weaknesses*, *Opportunities*, *Threats*) diantaranya yaitu:

- a. *Strenghts* (kekuatan) adalah keadaan kekuatan yang ada didalam sebuah organisasi, konsep bisnis atau proyek yang tersedia, kekuatan yang dianalisis adalah faktor yang ada dalam organisasi, konsep bisnis dan proyek itu sendiri, yaitu apa saja kekuatan yang dimiliki pariwisata. Pariwisata bisa dikembangkan menjadi lebih baik dan tangguh dapat bertahan dipasaran dan mampu bersaing untuk perkembangan yang akan datang menyangkut pariwisata apabila kekuatannya sudah dipahami dan diketahui.
- b. *Weaknesses* (kelemahan) yaitu kondisi kelemahan yang ada dalam sebuah organisasi semua faktor yang merugikan atau tidak menguntungkan bagi pengembangan suatu objek wisata.
- c. *Opportunities* (peluang) adalah kondisi kesempatan atau peluang yang berkembang dimasa depan akan terjadi, peluang yang datang dari luar organisasi, konsep bisnis atau proyek itu sendiri.

d. *Threats* (ancaman) yaitu berupa kondisi atau hal-hal yang dapat mendatangkan kerugian bagi pariwisata, seperti peraturan yang tidak memberikan kemudahan dalam dalam berusaha, rusaknya lingkungan, dan lain sebagainya.

Yulita menyatakan dalam Hairul (2018) bahwa analisis Swot merupakan suatu alat yang cukup baik, efektif, dan efisien serta menjadi alat yang cepat dalam menemukan kemungkinan yang bersangkutan dengan pengembangan awal dari program-program inovasi atau ide-ide baru dalam pariwisata. Hasil analisis Swot sangat situasional, yang artinya hasil analisis tahun ini belum tentu akan sama dengan dengan analisis tahun yang akan datang, yang dipengaruhi oleh faktor ekonomi, politik, keamanan dan keadaan sosial yang melatar belakanginya menyebabkan adanya perubahan. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi, memahami dan mengetahui sumber daya utama, khususnya tentang kekuatan dan kelemahan sebuah lembaga atau organisasi yang memiliki tanggung jawab atas pengembangan pariwisata didaerah tujuan wisata tersebut (rio:2021).

Berdasarkan hal-hal diatas yang kemudian akan dimasukkan dalam matriks analisis. Analisis ini menghasilkan suatu alternatif pengembangan usaha atau menghindari ancaman. Ada dua hal yang mempengaruhi yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dimana faktor internal meliputi kekuatan yang menjadi potensi dan kelemahan yang dapat menjadi kendala, sedangkan eksternal meliputi peluang yang menjadi kesempatan dan tantangan menjadi penghambat. Dan berikut disajikan matriks analisis tersebut :

TABEL 2.2

MATRIKS ANALISI

Faktor internal	Potensi/kekuatan (strenght)	Kendala/kelemahan (weaknesses)
Faktor eksternal	Peluang/kesempatan (opportunities)	Tantangan/hambatan (threats)

Setelah melakukan analisis SWOT yang memetakan hasil analisis lingkungan eksternal dan lingkungan organisasi, maka perusahaan harus memikirkan bagaimana organisasi menggunakan analisis SWOT dalam menuangkan strategi yang akan dilakukan. Agar dapat membangun strategi yang mempertimbangkan hasil analisis SWOT, dibangun TOWS matriks. Dengan TOWS matriks maka akan membantu para manager mengembangkan jenis strategi yaitu strategi SO, strategi WO, strategi ST, dan strategi WT dengan mencocokkan faktor-faktor eksternal dan internal. Dan berikut adapun penjelasnya yaitu:

1. Strategi WO, bertujuan untuk memperbaiki kelemahan internal dengan cara mengambil kekuatan dari peluang eksternal.
2. Strategi ST, yaitu bertujuan untuk menggunakan sebuah kekuatan organisasi untuk menghindari dan mengurangi dampak ancaman eksternal.
3. Strategi WT, merupakan taktik defensip yang diarahkan untuk mengurangi kelemahan internal serta menghindari ancaman.

Pada tabel berikut dapat menjelaskan TOWS matriks sebagai berikut:

TABEL 2.3
MARIKS TOWS

Faktor-faktor internal	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
Faktor-faktor eksternal	Daftarkan 5-10 kekuatan internal disini	Daftarkan 5-10 kekuatan internal disini
Peluang (O)	Strategi S-O	Strategi W-O
Daftarkan 5-10 kekuatan eksternal disini	Buat strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Buat strategi disini yang untuk memanfaatkan peluang untuk mengatasi kelemahan
Ancaman (T)	Strategi S-T	Strategi W-T
Daftarkan 5-10 kekuatan eksternal disini	Buat strategi disini yang menggunakan kekuatan untuk menghindari ancaman	Buat strategi disini untuk meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Sumber: honger dan wheelen dalam (Haerul, 2018)

2.3 Kerangka Berpikir

Pengembangan wisata penting sekali untuk dipadukan dengan eksploitas manajemen strategi yang tepat untuk hasil yang maksimal, agar kawasan wisata dapat berkembang dengan baik dan juga memiliki keistimewaan sendiri, yang berbeda dengan tempat wisata lain hal ini guna untuk menarik minat wisatawan. Setiap kegiatan yang dilakukan pasti tidak lepas dari faktor internal dan eksternal yang tentu saja mempengaruhi perkembangan wisata.

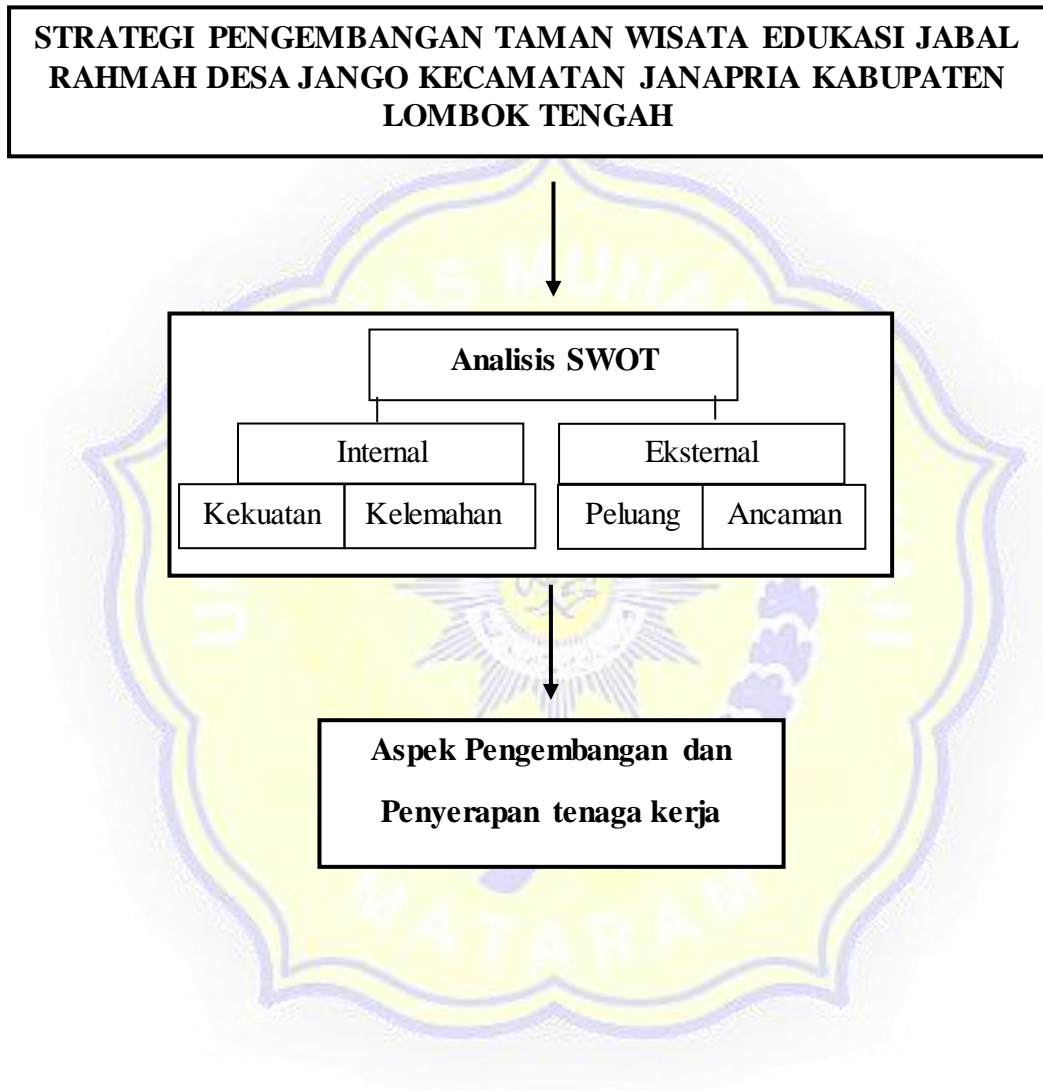
Analisis SWOT adalah salah satu teknik strategi dalam sebuah pengembangan, yang dimana dalam faktor internal ada Kekuatan dan Kelemahan, kemudian dari faktor eksternal ada Peluang dan Ancaman. Analisis SWOT (Strengths-Weaknesses-Opportunities-Threats) adalah keseluruhan evaluasi tentang Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman sebuah perusahaan yang diamati dalam lingkungan pemasaran eksternal dan internal. (Philip k & Kevin .L.K: 2008)

Berikut adalah kerangka berpikir yang dibuat penulis sebagai gambaran pemahaman tentang penelitian yang peneliti rangkai seperti berikut:



GAMBAR 2.1

KERANGKA BERFIKIR



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Umumnya metode penelitian berdasarkan jenis dan analisisnya itu ada tiga, penelitian Kuantitatif, penelitian Kualitatif, dan penelitian Gabungan. Namun penelitian ini tergolong sebagai penelitian Kualitatif Deskriptif yaitu dengan pendekatan studi kasus. Pada umumnya penelitian ini berupaya mendeskripsikan tentang permasalahan yang akan diteliti melalui observasi, wawancara dan mempelajari dokumentasi. Studi kasus yang terjadi dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi pengembangan Taman Wisata Edukasi Jabal Rahmah dan Ketersediaan Tenaga kerja didalamnya. Deskripsi yang digambarkan pada penelitian ini yaitu bagaimana kemampuan Taman Wisata Edukasi Jabal Rahmah yang dapat diidentifikasi dalam meningkatkan pengunjung dan ketersediaan tenaga kerja ke masa yang akan datang.

Metode Kualitatif digunakan dalam penelitian ini berdasarkan beberapa hal yang dipertimbangkan. *Pertama* metode kualitatif dengan realita abstrak/umum lebih mudah untuk diadaptasi,. *Kedua* hubungan antara peneliti dan responden disajikan secara langsung dalam metode ini. *Ketiga* metode ini dapat menyesuaikan diri dengan analisis pengaruh terhadap pola-pola nilai yang dihadapi dan sangat peka. Pendekatan pada penelitian ini yaitu penelitian lapangan Meri:2022 (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan ke pada suatu peristiwa dan keadaan yang benar-benar terjadi.

Sebuah penelitian kualitatif, biasanya dilakukan untuk memberikan penjelasan mengenai suatu fenomena dan nantinya akan mengkonstruksi suatu teori yang berkaitan dengan fenomena tersebut. Metode penelitian ini kebanyakan berbentuk naratif. Kebanyak orang merasa kesulitan ketika membedakan antara penelitian kuantitatif dan kualitatif. Perbedaan antara kedua penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF

Aspek	Penelitian Kuantitatif	Penelitian Kualitatif
Tujuan	Menjelaskan, mengontrol, dan meramalkan suatu fenomena melalui pengumpulan data yang fokusnya pada data numerek (angka).	Memahami fenomena sosial melalui gambaran holistik dan memperbanyak pemahaman secara mendalam.
Pendekatan	<ul style="list-style-type: none"> • Deduktif • Bebas nilai (objektif) • Terfokus • Berorientasi pada tujuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Induktif • Berisi nilai-nilai (subjektif) • Holistik • Berorientasi pada proses
Metode	Terstruktur, formal, ditentukan terlebih dahulu, tidak luwes, dijabarkan	Historikal, etnografis, dan studi kasus

	secara rinci sebelum penelitian siap dilakukan.	
Model penjelasan	Fenomena fakta sosial tidak berasal dari persepsi subjektif dan terpisah dari konteks.	Upaya generalisasi tidak dikenal karena perilaku manusia selalu terikat oleh konteks dan harus diinterpretasikan per kasus.
Data	Menggunakan sampel acak	Naratif, deskriptif, dalam bentuk narasi (penjelasan kata-kata) mengenai fenomena yang hendak diteliti, berdasarkan pada dokumen pribadi, catatan lapangan, dokumen resmi dan lain-lain.
Analisis data	Deduktif dan secara statistik terutama untuk menghasilkan data numerik yang biasanya dianalisis secara statistik. Data kasar biasanya terdiri dari bilangan dan analisis dilakukan pada akhir penelitian.	Induktif, menggunakan model teori konsep, dan metode perbandingan tetap. Biasanya data akan dianalisis secara deskriptif, yang sebagian besar berasal dari wawancara serta catatan pengamatan.

(sumber:gramedia.com)

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu Obyek wisata yaitu Taman Wisata Edukasi Jabal Rahmah Desa Jango Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah. Durasi waktu yang dibutuhkan peneliti kurang lebih 2 bulan. Waktu tersebut berdasarkan pertimbangan dari beberapa aspek, yaitu pertama kesiapan penelitian, konsultasi kepada dosen pembimbing, kemudian tahap akhir yaitu studi lapangan.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini digunakan dua sumber data yaitu sumber data Primer dan data Sekunder. Dari 2 jenis data tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai validitas penelitian agar dapat dianalisa dengan mudah

3.3.1 Data Primer

Umi (2008) menyatakan data primer merupakan data yang berasal dari sumber asli atau pertama dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, perilaku atau gerak-gerik yang dilakukan oleh subjek atau informan yang dapat dipercaya. Diantaranya dari masyarakat setempat yang berpartisipasi dalam pengoperasian Taman Wisata Edukasi Jabal Rahmah, seperti tokoh masyarakat, pengelola dan wisatawan.

3.3.2 Data Sekunder

Sugiyono (2008) mengatakan bahwa data Sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Misalnya dari orang kedua yang mendapat data langsung dari pihak pertama atau dokumen-dokumen. Data sekunder merupakan data pendukung dari data primer. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan berupa dokumen, arsip, foto dan vidio yang berhubungan dengan apa yang diperlukan oleh penulis.

3.4 Penentuan Narasumber

Peran informan atau narasumber didalam penelitian kualitatif merupakan faktor yang sangat penting dan diperlukan dalam sebuah penelitian. Peran informan adalah kunci untuk mendapatkan informasi yang memadai, dalam menentukan informan obyek penelitiannya diklarifikasikan berdasarkan kompetensi masing-masing (Rio:2021). Sedangkan jumlah informan akan dibatasi ketika informasi yang diperoleh sudah dirasa memadai dan dapat dihentikan.

Adapun peneliti menentukan informan secara purposive yang diantaranya yaitu, pengelola Taman Wisata Edukasi Jabal Rahmah, Pokdarwis/kelompok sadar wisata desa Jango, pengunjung/wisatawan dan masyarakat setempat yang ada disekitar Taman Wisata Edukasi Jabal Rahmah.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Dengan cara peneliti terjun langsung kelapangan dalam melakukan penelitian dan mengumpulkan data yang lengkap, adapun teknik-teknik yang digunakan

untuk memperoleh data lapangan sesuai dengan data yang sifatnya teknis diantaranya yaitu:

3.5.1 Wawancara

Menurut Rio yang dikutip dalam Azizi & Rachmadi (2020) wawancara merupakan proses dalam mendapatkan keterangan atau data untuk kepentingan penelitian dengan cara tanya jawab dengan informan atau orang yang diwawancarai, disertai atau tidaknya dengan pedoman wawancara. Tanya jawab dengan informan dilakukan baik secara langsung atau melalui perantara Sosial media seperti WhatsApp, Googlemeet, Zoom atau lainnya.

Adapun informan yang akan di wawancara yaitu, pengelola Taman Wisata Edukasi Jabal Rahmah, Pokdarwis/kelompok sadar wisata desa Jango, pengunjung/wisatawan dan masyarakat setempat yang ada disekitar Taman Wisata Edukasi Jabal Rahmah.

3.5.2 Obsevasi

Menurut Hasanah (Rio:2021) Observasi merupakan aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Observasi dilakukan secara langsung ke lapangan untuk mengetahui dan mengamati bagaimana potensi objek wisata yang ada. Observasi merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data, yang dimana melibatkan diri peneliti. Dengan mencatat dan mengamati asal-usul hasil yang diteliti, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang situasi objek yang diteliti.

Observasi bertujuan untuk mengumpulkan data tentang gejala, fenomena, atau objek yang diteliti secara sistematis.

Dalam hal ini yang menjadi objek observasi adalah aktivitas pengurus dan pengembang Taman Wisata Edukasi Jabal Rahmah dalam mengembangkan wisata tersebut.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Nilamsari dalam Rio (2021) dokume yaitu sumber data tertulis yang dikeluarkan oleh lembaga atau perorangan atas nama lembaga. Metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga dapat memperoleh data yang lengkap, yang sah dan bukan berdasarkan pemikiran. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data, beberapa bentuk dokumentasi adalah buku pengunjung, laporan harian dari pengurus, foto dan video baik yang diunggah disosial media sebagai bentuk promosi atau hanya di jadikan arsip.

3.6 Teknik Analisi Data

Data yang telah dikumpulkan dan diolah menggunakan analisis kualitatif. Ada tiga tahap proses pengumpulan data kualitatif yang dikemukakan oleh Miles dan Humber yang sekaligus penulis gunakan yaitu:

3.6.1 Reduksi Data (pemilihan)

Reduksi data adalah proses berfikir secara sensitif yang membutuhkan kecerdasan, kedalaman dan keluasan wawasan yang tinggi dinyatakan oleh Sugiyono (Meri:2022). Wawasan penelitian dapat berkembang melalui diskusi, sehingga data-data yang mempunyai nilai temuan dan perkembangan teori yang signifikan dapat direduksi. Setelah peneliti memperoleh data, kemudian proses mempertegas, memfokuskan dan memisahkan hal-hal yang tidak digunakan dan diatur sedemekia rupa mana yang benar-benar dibutuhkan.

3.6.2 Penyajian Data

Triantoro (2022) menyatakan data-data yang telah diperoleh selama dilakukannya proses penelitian kualitatif biasanya dalam bentuk naratif, sehingga diperlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Data-data yang diperoleh kemudian itu rangkuman dan dideskripsikan dalam sebuah narasi yang bisa digunakan untuk menarik kesimpulan penelitian. Data yang disajikan harus berkesinambungan dengan rumusan masalah sehingga dapat menjawab permasalahan-permasalahan yang diteliti.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah semua tahap rampung. Sugiyono (Meri:2022) menyatakan kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang belum pernah ada atau belum pernah ditemukan sebelumnya. Temuan tersebut berupa gambaran atau deskripsi dari suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, teori atau hipotesis.